

***POSITIVE MENTAL ATTITUDE SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS***



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Tosa Fatria Safana**

**NIM 1512597021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2021

***POSITIVE MENTAL ATTITUDE SEBAGAI IDE***  
**PENCIPTAAN SENI GRAFIS**



**Tosa Fatria Safana**

**NIM 1512597021**

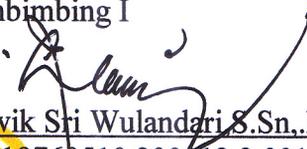
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2021

## Halaman Pengesahan

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul :

*POSITIVE MENTAL ATTITUDE* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS  
diajukan oleh Tosa Fatria Safana , NIM 1512597021, Program Studi S-1 Seni Rupa  
Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,  
telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal  
7 januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

  
Wiwik Sri Wulandari S.Sn., M.Sn.  
NIP19760510 200112 2 001

Pembimbing II

  
Dr. Miftahul Munir, M. Hum  
NIP 19761007 200604 1 001

Cognate/Anggota

  
Drs. Andang Suprihadi P., M.Sn  
NIP 19561210 198503 1 002

Ketua Jurusan/  
Program Studi/Ketua/Anggota

  
Dr. Miftahul Munir, M. Hum  
NIP 19761007 200604 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Timbul Raharjo, M. Hum  
NIP 19590802 198803 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tosa Fatria Safana  
NIM : 1512597021  
Jurusan : Seni Murni  
Fakultas : Seni Rupa  
Universitas : Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Judul Penciptaan : *POSITIVE MENTAL ATTITUDE* SEBAGAI  
IDE PENCIPTAAN SENI GRAFIS

Menyatakan dengan sesungguhnya karya tulis Tugas Akhir dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Karya Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak mana pun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 17 Januari 2021



Tosa Fatria Safana

## KATA PENGANTAR

Dengan segala keikhlasan, ketulusan, dan kerendahan hati, penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul *Positif Mental Attitude* sebagai Ide Penciptaan Seni Grafis dengan baik dan lancar tanpa halangan yang berarti. Laporan ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Sarjana Strata 1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari keberhasilan untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menghaturkan terima kasih sedalam- dalamnya kepada :

1. Wiwik Sri Wulandari, S.Sn., M. Sn selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam Tugas Akhir ini.
2. Dr. Miftahul Munir, M. Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan dalam Tugas Akhir ini.
3. Warsono, S.Sn, M.A selaku dosen wali atas bimbingannya selama masa kuliah.
4. Drs. Andang Suprihadi P., M.Sn. selaku cognate.
5. Dr. Miftahul Munir, M. Hum selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen Seni Murni yang telah memberikan ilmu pengetahuan baik teori maupun praktek.
9. Seluruh staff Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ibu (Leni Lendes Purwanti), Ayah (Joko Mulyono), Kakak (Tifa), Adik (Elisa) yang tak hentinya memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat serta memberi contoh baik maupun buruk kepada penulis.

11. Sahabat-sahabatku Koko, Priangga Pablo, Ilham Twact, Ribut, Piter, Deva Ibnu budi, Fariz, Teman-Teman Kontrakan Surabaya, Teman-Teman Angkringan Tekoo, Ontoseno beserta keluarga, dan Brillian Aby beserta kekasihnya yang selalu ada serta turut membantu dalam kelancaran Tugas Akhir.
12. Keluarga, sahabat, seluruh mahasiswa/i ISI Yogyakarta, dan teman-teman seperjuangan Seni Murni angkatan 2015.
13. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu atas segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini, dan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 7 Januari 2021

Tosa Fatria Safana



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN PENCIPTAAN.....	5
C. TUJUAN DAN MANFAAT .....	6
D. MAKNA JUDUL .....	6
BAB II.....	9
A. KONSEP PENCIPTAAN.....	9
B. KONSEP PERWUJUDAN.....	14
BAB III.....	19
A. ALAT .....	19
B. BAHAN .....	24
C. TEKNIK .....	25
D. TAHAP PEMBENTUKAN.....	25
BAB IV .....	36
DESKRIPSI KARYA .....	36
BAB V.....	76
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jace. <i>Reunion Island</i> . 2020.....	18
Gambar 3.1 <i>Caps NY</i> .....	19
Gambar 3.2 <i>Caps montana level</i> .....	20
Gambar 3.3 <i>Adaptor</i> .....	20
Gambar 3.4 <i>Cutter</i> .....	21
Gambar 3.5 Spidol merah dan hitam.....	21
Gambar 3.6 Tang.....	22
Gambar 3.7 Kaca.....	22
Gambar 3.8 Penggaris.....	23
Gambar 3.9 Isolasi kertas.....	23
Gambar 3.10 Kertas malaga.....	24
Gambar 3.11 <i>Aerosol</i> .....	24
Gambar 3.12 <i>Pigura</i> .....	25
Gambar 3.13 Proses pemotongan kertas sesuai yang diinginkan.....	26
Gambar 3.14 Proses pembuatan sketsa kasar.....	27
Gambar 3.15 Proses penegasan gambar atau desain.....	28
Gambar 3.16 Proses <i>cutting</i> gambar sesuai desain yang sudah ditentukan.....	28
Gambar 3.17 Proses pembuatan <i>background</i> .....	29
Gambar 3.18 Proses pemindahan gambar ke <i>background</i> .....	30
Gambar 3.19 Proses membuat <i>layer</i> pertama hijau <i>green beam</i> untuk objek rumput.....	30
Gambar 3.20 Proses pembuatan <i>layer</i> kedua warna coklat <i>brick brown</i> untuk objek pohon.....	31
Gambar 3.21 Proses pembuatan <i>layer</i> ketiga warna kuning <i>ground shine</i> untuk <i>figure</i> karakter.....	31
Gambar 3.22 Proses pembuatan <i>layer</i> keempat warna merah <i>red devil</i> untuk objek pot dan alat penyiram tanaman.....	32
Gambar 3.23 Proses pembuatan <i>layer</i> kelima warna putih <i>pure white</i> untuk objek mata dan gigi karakter.....	32
Gambar 3.24 Proses pembuatan <i>layer</i> keenam warna kuning <i>canary yellow</i> untuk motif pada kulit karakter.....	33
Gambar 3.25 Proses pembuatan <i>layer</i> ketujuh warna <i>cream latte</i> untuk objek tunas pohon.....	33
Gambar 3.26 Proses pembuatan <i>layer</i> kedelapan untuk <i>outline</i> dengan warna hitam <i>black universal</i> .....	34
Gambar 3.27 Proses pembuatan judul pada karya .....	34
Gambar 3.28 Proses pembuatan tanda tangan.....	35
Gambar 3.29 Karya telah selesai dibuat.....	35
Gambar 4.1 Tosa Safana, <i>Anak nakal akan masuk surga dengan caranya sendiri</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	36
Gambar 4.2 Tosa Safana, <i>Karna kalian</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 60cm x 60cm.....	39

Gambar 4.3 Tosa Safana, <i>Embuh pie carane aku kudu iso</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 60cm x 60cm.....	41
Gambar 4.4 Tosa Safana, <i>Aku baik-baik saja dan senang bersamamu</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 60cm x 60cm.....	43
Gambar 4.5 Tosa Safana, <i>Bersepeda menuju baik</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	45
Gambar 4.6 Tosa Safana, <i>Tidak minum sendiri</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	47
Gambar 4.7 Tosa Safana, <i>Satu hari bersamamu</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	49
Gambar 4.8 Tosa Safana, <i>Kematian yang menyenangkan</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	51
Gambar 4.9 Tosa Safana, <i>Keberuntungan</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 60cm x 60cm.....	53
Gambar 4.10 Tosa Safana, <i>Jaga bumi</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	55
Gambar 4.11 Tosa Safana, <i>Melakukan sesuatu yang baik</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	57
Gambar 4.12 Tosa Safana, <i>Keberanian yang menyelamatkan</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	59
Gambar 4.13 Tosa Safana, <i>Air mani super</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 60cm x 60cm.....	61
Gambar 4.14 Tosa Safana, <i>Menanam sikap</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	63
Gambar 4.15 Tosa Safana, <i>Keluarga bahagia</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	65
Gambar 4.16 Tosa Safana, <i>Kasih sayang</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 60cm x 60cm.....	67
Gambar 4.17 Tosa Safana, <i>Bersepeda saja</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	69
Gambar 4.18 Tosa Safana, <i>Berkah pandemi</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 60cm x 60cm.....	71
Gambar 4.19 Tosa Safana, <i>Bahagia</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	73
Gambar 4.20 Tosa Safana, <i>Minol tradisional</i> , 2020, <i>Stencil on paper</i> , 40cm x 50cm.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Foto dan Data Diri Mahasiswa

LAMPIRAN 2 : Poster Pameran

LAMPIRAN 3 : Foto Situasi Pameran

LAMPIRAN 4 : Foto Situasi Display Karya

LAMPIRAN 5 : Katalogus



## ABSTRAK

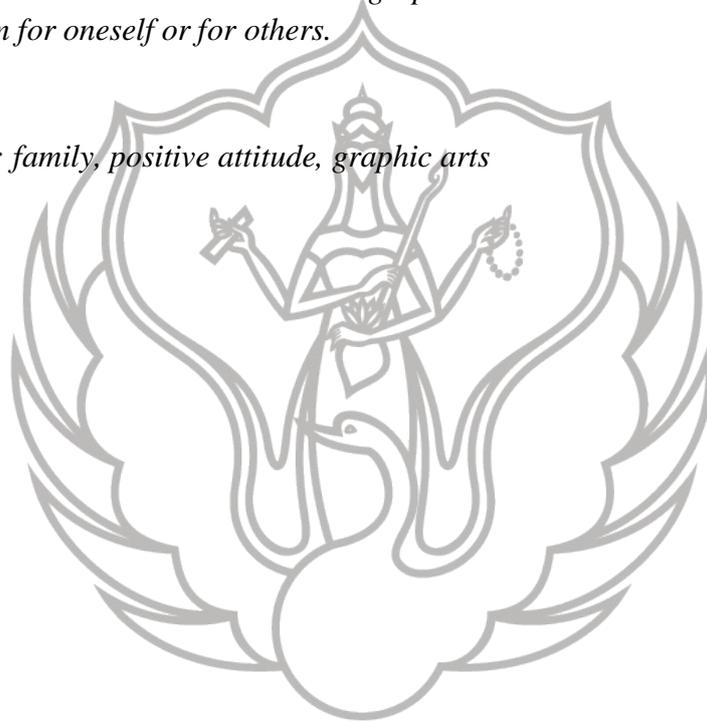
Tumbuh dalam keluarga dan lingkungan yang berpengaruh negatif seperti kriminalitas, kekerasan, perkelahian, perjudian, mabuk-mabukan, dll, tentu membuat kepribadian keluarga penulis ikut terbawa kepengaruh yang sifatnya negative. Terlebih saudara orangtua adalah mantan nara pidana dengan kasus pembunuhan, tentu merubah persepsi mereka bahwa anak laki-laki harus “nakal” terlebih penulis sendiri adalah keponakannya, padahal penulis seorang yang pendiam tidak suka mengumbar kenakalannya, oleh sebab itu penulis semasa remaja sering merasa dibedakan oleh keluarga yang lain, dikesampingkan, dan diremehkan. Tetapi karena penulis memiliki lingkaran pertemanan yang baik dan sehat hingga memperkenalkan penulis ke dunia *street art*, lagu-lagu *punk* dan *hip-hop* sehingga terbentuk pribadi penulis yang memiliki sikap positif. Permasalahan tersebut kemudian menjadi ide dan gagasan untuk diwujudkan ke dalam karya seni grafis yang membawa pesan semangat untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain.

Kata kunci: keluarga, sikap positif, seni grafis

### ABSTRACT

*Growing up in a family and environment that has negative effects such as crime, violence, fights, gambling, drinking etc, of course, the author's family personality is also carried away with negative influences. Moreover, parents' siblings are ex-convicts with murder cases, of course changing their perception that boys should be "naughty" especially when the author himself is his nephew, even though the author is a quiet person who does not like to indulge in his naughtiness. other, overlooked, and belittled. However, because the writer has a good and healthy circle of friends, he introduces the writer to the world of street art, punk and hip-hop songs so that the writer has a positive attitude. These problems then become ideas and ideas to be translated into graphic art works that carry a message of enthusiasm for oneself or for others.*

*Keywords: family, positive attitude, graphic arts*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Tosa fatria safana lahir di kota Jogjakarta 22 tahun yang lalu tepatnya di kampung sidomulyo barat kampung kricak kidul jalan magelang. Mungkin ini terdengar seperti perkenalan diri, tetapi ini lebih seperti mencurahkan isi hati, seperti banyak orang jogja tau kampung kricak kidul dan sekitarnya telah melahirkan sedikit banyak anak-anak yang "nakal" disetiap generasinya. Perkelahian, copet, pemain judi, bandar obat-obat terlarang, perselingkuhan, dan keluar masuk penjara adalah hal yang wajar bagi penulis dan setiap orang yang hidup di sana. Termasuk di dalam keluarga penulis, ketiga adik laki-laki ibu pernah merasakan hidup di dalam bui karna kasus pembunuhan serta penulis juga mempunyai seorang bapak pengangguran yang suka minum minuman keras, penulis pun pernah mendapat lelucon dari teman kalau hidup di sana hanya punya dua pilihan, kalau tidak menjadi bajingan ya jadi pecundang, tentu kedua pilihan itu tak mau penulis pilih.

Penulis termasuk seorang anak yang pendiam di dalam keluarganya, entah mengapa tidak ada topik yang menarik ketika berbicara dengan anggota keluarga yang lain, bahkan penulis cenderung tidak suka dengan sikap dan sudut pandang anggota keluarga yang lain tentang menjalani hidup, bagaimana sikap setiap anggota keluarga menilai orang lain atau tetangga, bersikap sombong, membicarakan hal-hal yang tak penting, sikap iri dengan sesama saudara, berbicara sebelum berpikir seolah keluarga penulis selalu berada di atas puncak. Terlebih lagi kepala keluarga di keluarga penulis yaitu bapak, bapak adalah sosok contoh yang tak mau

penulis contoh, bapak adalah seorang yang egois, tak bertanggung jawab, sangat berbeda dengan gambaran kepala keluarga yang penulis bayangkan. Dengan kondisi seperti itu pada akhirnya ibu penulis terpaksa memiliki dua peranan penting sekaligus, ibu sebagai pendidik dan ibu sebagai tulang punggung keluarga. Penulis sempat bingung dengan apa yang mereka pikirkan, seharusnya anggota keluarga yang lebih tua bisa mengerti apa yang penulis rasakan atau yang penulis butuhkan, atau mungkin banyak yang kecewa karna penulis sedikit berbeda, seolah mengharapkan sesuatu yang lebih dari seorang pendiam seperti penulis untuk lebih memunculkan sisi ke "nakal" an penulis.

Tinggal di dalam lingkungan yang kurang mendukung, tetangga yang menyebalkan, perasaan yang tidak nyaman ketika pulang ke rumah memaksa penulis untuk terus keluar bermain dan pada akhirnya penulis memutuskan untuk pergi dari rumah dan menumpang tinggal di warung klontong milik saudara ibu, walaupun warung bukan tempat tinggal, akan tetapi penulis cukup nyaman tinggal di sana, bahkan lebih nyaman ketimbang tinggal di rumah. Suasana sepi, sendiri, banyak waktu untuk merenung dan berpikir, hingga tak terasa sampai dengan detik ini penulis belum sempat menengok keadaan rumah.

Memiliki bapak seorang pengangguran dan hanya ibu yang mencari uang tentu membuat perekonomian di keluarga penulis tidak baik-baik saja, dulu ibu sempat memiliki hutang di banyak tempat termasuk bank tanpa penulis ketahui. Setelah beberapa tahun berlalu, dan sekitar dua tahun yang lalu ibu memutuskan keluar dari rumah lalu menyewa tempat kost agar bisa satu atap lagi dengan penulis, pada saat itu penulis benar-benar marah, kecewa, merasa bersalah dan benci terhadap dirinya sendiri, bapak, kakak perempuan, nenek, dan semua anggota keluarga yang tidak pernah bisa memahami keadaan tapi selalu menyalahkan ibu, karna pada saat-saat itu penulis baru tahu hutang dan beban yang selama ini ibu tanggung sangat berat sampai ibu tidak mau anak-anaknya tau tentang itu semua.

Walaupun penulis mencoba membantunya dengan membuka usaha sablon, berjualan cat sepatu, bekerja di konter, bekerja di *graffiti store* atau apapun yang bisa penulis

lakukan tetapi tetap tidak bisa mengurangi lebih banyak beban ibu karena penulis terlambat mengetahuinya dan ternyata hutang kakak perempuan penulis juga ditanggung oleh ibu. Sekali lagi penulis benar-benar muak dengan keluarga penulis sendiri, tidak adakah orang yang bisa berpikir seperti penulis ? Paling tidak penulis bisa bertukar pikiran atau keresahan lalu mencari solusi bersama ?

Jika boleh bercerita lagi, ibu dan bapak adalah sepasang suami istri yang memiliki dua keyakinan berbeda dalam beragama, tentu itu membuat penulis kebingungan pada masanya, keyakinan yang sebagian orang percaya adalah dasar untuk hidup menjadi sangat rapuh karena penulis memiliki dua pilihan yang berbeda, ibu seorang Kristen dan bapak seorang Islam, ibu tak pernah mengajak penulis ke Gereja dan bapak yang tak pernah mengajari penulis sholat. Masuk sekolah menengah pertama penulis bersekolah di SMP Bopkri 3 Yogyakarta, kata ibu dulu penulis sedikit radikal karna ayam yang sakit sudah pasti berakhir di penggorengan, tapi bagi penulis itu tidak boleh dan penulis memaksa untuk menguburkannya dengan layak, mungkin ibu kecewa karena tak jadi makan ayam pada saat itu, sehingga menganggap penulis seorang radikal. Biarlah penulis tak menyesal bersekolah di sana, justru penulis sangat berterimakasih kepadanya karna di sana penulis belajar toleransi, belajar kasih sayang, dan menjaga tutur kata agar tidak menyinggung perasaan teman yang berbeda keyakinan, walau pada akhirnya penulis mendapat pernyataan-pernyataan yang tidak menyenangkan di masa pencarian penulis, bahwa kata salah satu teman penulis seorang non-muslim tidak bisa menerima doa dari penulis atau non-muslim akan masuk neraka tanpa ada negosiasi.

Pertanyaan pertama yang terlintas dalam diri setelah mendengar itu adalah berarti ibu orang yang selama ini berjuang seorang diri mempertahankan rumah tangga agar tetap utuh dan berjuang hingga penulis dewasa seperti ini akan masuk neraka? Dan doa yang selalu penulis panjatkan selama ini sia-sia?, Pernyataan yang membuat penulis merenung dan berfikir, tapi penulis tak mau memaksakan keyakinan orang lain

termasuk kedua orang tua penulis. Itu sedikit gambaran tentang lingkungan dan kehidupan keluarga penulis di kampung ini, tapi jangan kira kehidupan penulis sangat suram dan mudah ditebak masa depannya akan kemana, penulis sangat beruntung sedari SD sudah tertarik dengan dunia *street art* dan mural, *street art* juga salah satu alasan kenapa penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Seni Rupa atau SMSR lalu melanjutkan kuliah di ISI Jogjakarta, bisa dikatakan *street art* membantu penulis melewati masa yang tak ingin penulis lewati, dia cukup banyak menyita waktu percumah penulis, memperkenalkan penulis tentang dunia luar dan jalanan, serta mempertemukan penulis dengan banyak teman, sehingga penulis bisa bertukar pikiran, pengalaman, dan mengenal musik *hip-hop* dan *punk* yang pada akhirnya penulis sedikit menerapkan prinsip *do it your self* dan *positive mental attitude* dalam kehidupan penulis, konsep "*positive mental attitude*" pertama kali diperkenalkan oleh Napoleon Hill dalam bukunya, "*Think And Grow Rich*" tahun 1937.

Hill menjelaskan bahwa *Positive mental attitude* atau sikap mental positif adalah sebuah keadaan jiwa yang percaya diri, jujur, dan membangun, dimana orang membuat dan menjaganya dengan metode yang dipilihnya sendiri, dilakukan dengan kekuatan niatnya sendiri, berdasarkan motivasi yang diadaptasinya sendiri (Hill 2018: 27). Semua itu tidak mungkin bisa didapat jika penulis hanya di rumah mendengarkan lagu maenstrim bergaul dengan teman sebaya yang ada di kampung penulis, memikirkan apa yang harus penulis lakukan di keluarga ini, atau bahkan mencari pelarian atas semua yang terjadi pada diri penulis. Mungkin menurut penulis tujuan dari *positive mental attitude* atau sikap mental positif adalah lebih menolong diri sendiri dalam arti meyakinkan diri sendiri atas segala hal yang orang lain tidak yakin atas dirinya sendiri. Sikap mental positif juga akan mendorong untuk mencapai tujuan, sebagaimana sebagai manusia harus mempunyai tujuan hidup, dengan *positive mental attitude* penulis akan bisa mencapai tujuan tersebut dengan gigih.

Sikap mental positif juga akan mendorong penulis untuk menjadi lebih bersyukur dan mengerti bahwa setiap saat terjadi hal-hal yang tak diinginkan dengan sikap mental positif masih dapat menanggapi dengan mencari suatu hikmah di baliknya. Sikap positif akan menuntun penulis pada situasi yang penulis hadapi dimana apabila penulis terus memilih pada sikap positif, penulis jadi yakin bahwa penulis bisa menghadapi kegagalan dan meraih keberhasilan.

*Positif mental attitude* membuat penulis benar-benar sadar dengan perjalanan hidup yang berbeda membuat mental dan *attitude* penulis juga berbeda, *positive mental attitude* juga membuat penulis lebih bersyukur, berdamai dengan diri sendiri, dan mengubah sudut pandang penulis tentang keluarga, kakak perempuan, dan bapak penulis bahwa bapak sudah bekerja sesuai takaran dan kemampuan bapak, meskipun sampai sekarang sikapnya masih sama tetapi biarlah waktu yang merubahnya. Soal keyakinan kedua orangtua? Biarkan itu jadi urusannya dengan Tuhan, yang terpenting bagi penulis, penulis akan terus berdoa untuk kedua orang tua dengan keyakinan penulis sendiri, dengan keyakinan setelah ini kehidupan keluarga penulis akan menjadi lebih baik! Beribadah sesuai keyakinan yang lebih rajin! Selalu perpikir positif! dan segala masalah akan penulis lalui dengan hati dingin. Amin!

## **B. RUMUSAN PENCIPTAAN**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan penciptaan karya ini adalah :

1. Apa yang dimaksud dengan *positive mental attitude* ?
2. Pengalaman *positive mental attitude* seperti apa yang dialami penulis sehingga dijadikan ide penciptaan?
3. Bagaimana cara penulis memvisualisasikan sikap positif menjadi karya Seni Grafis?

### C. TUJUAN DAN MANFAAT

#### 1. Tujuan:

- a. Mendiskripsikan pengertian *positive mental attitude*.
- b. Menjelaskan pengalaman *positive mental attitude* yang dialami penulis.
- c. Menvisualisasikan sikap *positive mental attitude* ke dalam seni grafis.

#### 2. Manfaat:

- a. Diharapkan penciptaan hasil karya Tugas Akhir mampu membuat penikmat karya ini ikut merasakan sikap positif yang dirasakan penulis.
- b. Sebagai salah satu inspirasi maupun referensi bagi penikmat seni yang ikut serta peran dalam berkesenian.
- c. Untuk menjauhkan diri dari sifat negatif.

### D. MAKNA JUDUL

Dalam suatu penciptaan karya seni, setiap pencipta memiliki sudut pandang dan pola pikir yang berbeda beda. Dengan demikian maka diberikan penegasan agar tidak menimbulkan kesalahan dalam menafsirkan makna yang akan digunakan sebagai ide penciptaan yaitu "*Positive Mental Attitude* Sebagai Ide Penciptaan Karya Seni Grafis" Pengesahan judul sebagai berikut :

*Positive* :

Positif memiliki arti : pasti, tages, yakin, bersifat nyata dan membangun, menunjukkan adanya penyakit, lebih besar dari pada nol, tidak menyangkal sebagai contoh : "ia sangat positif akan kebenaran pendapatnya". (<https://kbbi.web.id/positif.html>, diakses penulis 20 November 2020)

*Mental* : Kata mental dalam artian batin atau jiwa berasal dari bahasa latin yaitu metalis, dengan akar kata mens yang berarti pikiran. Artinya mental bermakna segala sesuatu yang berkaitan dengan aspek non fisik dari

manusia seperti pikiran dan emosi. (<https://kbbi.web.id/mental.html>, diakses penulis 20 November 2020)

*Attitude* : satu tokoh atau bentuk tubuh: -- nya tegap; dua cara berdiri (tegak, teratur, atau dipersiapkan untuk bertindak); kuda-kuda (tentang pancak dan sebagainya): hebat sekali -- nya ketika akan mengucapkan sumpah; tepat sekali -- adik ketika menangkis pukulan itu; tiga perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan: rakyat akan selalu mengutuk -- pemimpin-pemimpinnya yang kurang adil itu; empat perilaku; gerak-gerik: -- di panggung sangat berbeda dengan -- nya sehari-hari; membuang --, bertingkah laku dengan gaya yang dibuat-buat (supaya tampak gagah dan sebagainya); Bahasa posisi mental atau perasaan terhadap bahasa sendiri atau bahasa orang lain; Hidup pandangan hidup; Tubuh bentuk tubuh. (<https://kbbi.web.id/sikap.html>, diakses penulis 20 November 2020)

Sebagai : Satu kata depan untuk menyatakan hal yang serupa; sama; semacam (itu). Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005:37)

Ide : Rancangan yang tersusun di dalam pikiran; gagasan; cita-cita. (<http://kbbi.web.id/ide> diakses pada jumat, 11 desember 2020).

Penciptaan: Cipta merupakan kesangupan untuk melakukan sesuatu yang baru melalui proses kreativitas dan serangkaian interpretasi maupun inspirasi yang tumbuh dari pengalaman serta pengetahuan pribadi dalam menghadapi berbagai persoalan terkait objek. (<http://kbbi.web.id/cipta> diakses pada jumat, 11 desember 2020)

Seni Grafis : Dalam pengertian umum, istilah seni grafis meliputi semua bidang seni visual yang dilakukan pada suatu permukaan dua dimensional sebagaimana lukisan, drawing, atau fotografi, lebih khusus lagi pengertian istilah adalah sinonim dari printmaking (seni mencetak). Dalam penerapannya seni grafis meliputi semua karya seni dengan gambaran orisinal apapun atau desain yang dibuat oleh seniman untuk diproduksi dengan berbagai proses cetak (Marianto 1985 : 15).

Berdasarkan pengertian yang didapatkan penulis *positive mental attitude* atau sikap positif adalah lebih meyakinkan diri sendiri atas

segala hal yang orang lain tidak yakin atas dirinya sendiri. Sikap positif juga mampu melihat kemungkinan kecil ditengah ketidak mungkinan. Sikap mental positif akan memberi penulis kebaikan terhadap hal apapun sehingga penulis mampu menepis pikiran negatif, kekalahan, dan keputusasaan. Dengan kata lain mampu memberi penulis dampak positif dalam setiap situasi kehidupan penulis. Orang yang mempunyai sikap mental positif akan berfikir bahwa segala sesuatu di dunia ini adalah "baik".

